

Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Factors Influencing Compliance With Consumption of Blood Supplement Tablets Among Pregnant Women

¹Siska, ²Eva Yustati, ³Yulis Marita

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma'arif Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia
E-mail: phuuhuu@gmail.com

Submisi: 1 Juli 2024; Penerimaan: 21 Agustus 2024; Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Data *World Health Organization* (WHO), 15-20% kematian ibu secara langsung maupun tidak langsung banyak disebabkan oleh anemia, di sisi lain anemia juga berkaitan dengan angka kesakitan ibu. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil. Metode penelitian menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi ibu hamil yang ada di Kelurahan Tanjung Enim sebanyak 81 ibu hamil dan diperlukan sampel sebanyak 81 sampel dengan teknik *simple random sampling*. Hasil Analisa univariat menunjukkan dari 81 responden kepatuhan konsumsi tablet tambah darah tidak patuh 45 (55,6%) yang patuh 36 (44,4%), pengetahuan kurang 47 (58,0%), pengetahuan baik sebanyak 34 (42,0%), sikap negative 43(53,1%), sikap positif sebanyak 38(46,9%). Hasil penelitian dengan statistik uji *chi-square* di peroleh *p-value* 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi TTD. Nilai *p-value* 0,000. yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD. Kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil.

Kata kunci: Konsumsi TTD, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Data from the *World Health Organization* (WHO), 15-20% of maternal deaths are directly or indirectly caused by anemia, on the other hand, anemia is also related to maternal morbidity. This study aims to determine the compliance factors for TTD consumption in pregnant women, using a cross sectional design. The population of pregnant women in Tanjung Enim Subdistrict is 81 pregnant women and a sample of 81 samples is needed using a simple random sampling technique. Univariate analysis results show that of the 81 respondents, 45 (55.6%) of TTD consumption compliance were non-compliant, 36 (44.4%) were compliant, 47 (58.0%) had poor knowledge, 34 (42.0%) had good knowledge. Negative attitudes 43 (53.1%), positive attitudes 38 (46.9%). Bivariate analysis chi square statistical test obtained a p value of 0.000, which means there is a significant relationship between knowledge and compliance with TTD consumption. The p value is 0.000 which means there is a significant relationship between attitude and compliance with TTD consumption. Conclusion there is a significant relationship between knowledge, attitudes and compliance with TTD consumption in pregnant women.

Key words: TTD consumption, Knowledge, Attitudes

Pendahuluan

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), 15-20% kematian ibu

secara langsung maupun tidak langsung banyak disebabkan oleh anemia, di sisi lain anemia juga berkaitan dengan angka

kesakitan ibu. Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20% dan 89% dengan menetapkan Hb <11gr/dl. Angka anemia kehamilan terjadi 3,8% pada trimester pertama, 13,6% pada trimester kedua dan 24,8% pada trimester ketiga (Yunika, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi anemia pada wanita usia subur di seluruh dunia berkisar 29,9% pada usia 15-49 tahun. Prevalensi ibu hamil menderita anemia tertinggi di dunia terdapat di benua Afrika Barat tepatnya di negara Mali dengan jumlah kasus sebanyak 59%, negara Benin sebanyak 58%, dan terdapat di benua Asia tepatnya negara Yaman dengan jumlah kasus sebanyak 58% pada tahun 2020. Di negara-negara Asia Tenggara, anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama, dimana prevalensinya sebesar 46,6% pada wanita usia subur (WHO, 2021).

Menurut WHO persentase ibu hamil dengan kekurangan zat besi sekitar 35-37% meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan dan diperkirakan 30-40% anemia akibat defisiensi besi. Kasus anemia defisiensi besi di negara berkembang, 51% lebih sering ditemukan di Afrika dan Asia Tenggara termasuk Indonesia (Hidayanti & Rahfiludin, 2020).

Persentase cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet di Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebesar 89,4 menurun 5% dibandingkan tahun 2019 (Dinkes Prov Sumatera Selatan, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2021), jumlah ibu hamil mencapai 171.905 dan yang mendapatkan tablet zat besi (Fe) sebanyak 153.002 ibu hamil.

Faktor yang berperan dalam kepatuhan yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil. Pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap yang baik mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet besi (Anggraini *et al.*, 2022). Sehingga mendorong seseorang berperilaku yang baik (Sari & Masrufah, 2021). Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet besi merupakan salah satu penyebab prevalensi anemia masih tetap tinggi (Chalik &

Hidayati,2019).

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilannya yang sesuai dengan rekomendasi dari WHO 2012. Sesuai dengan rekomendasi WHO pemerintah Indonesia membuat program pemberian TTD pada setiap ibu hamil untuk mendapatkan 90 tablet selama masa kehamilan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Peraturan tersebut menjelaskan spesifikasi TTD bagi ibu hamil yang terdiri dari komposisi, bentuk, warna, kemasan, dan registrasi serta pelebelaan. Selain peraturan, pemerintah mengeluarkan pedoman pemberian zat besi bagi petugas kesehatan dan buku pedoman operasional penanggulangan anemia gizi bagi petugas kesehatan sebagai penunjang terlaksananya program pemerintah tersebut (Sari *et al.*, 2022).

Faktor yang berperan dalam kepatuhan yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil. Pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap yang baik mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet besi Sehingga mendorong seseorang berperilaku yang baik. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet besi merupakan salah satu penyebab prevalensi anemia masih tetap tinggi (Sari, P., & Masrufah (2021).

Dari data di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

Metode Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang didukung oleh data primer berupa data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dijawab langsung oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*

dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden. tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara

Enim. Data di ambil selama 8 hari tanggal 1 – 8 April 2024.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi TTD, Pengetahuan dan Sikap

Kepatuhan Konsumsi TTD:	Frekuensi	Persentase
Tidak Patuh	45	55,6
Patuh	36	44,4
Pengetahuan:	Frekuensi	Persentase
Kurang	47	58,0
Baik	34	42,0
Sikap:	Frekuensi	Persentase
Negarif	43	53,1
Positif	38	46,9
Jumlah	81	100,0

Dari tabel 1 diketahui dari 81 responden sebanyak 45 (55,6%) responden yang tidak patuh konsumsi TTD lebih besar dibandingkan dengan responden yang patuh konsumsi TTD sebanyak 36 (44,4%). Sebanyak 47 (58,0%) responden yang

pengetahuan kurang lebih besar dibandingkan dengan responden pengetahuan baik sebanyak 34 (42,0%). sebanyak 43 (53,1%) responden yang sikap negatif lebih besar dibandingkan dengan responden yang sikap positif sebanyak 38 (46,9%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi TTD		Total	P Value
	Tidak Patuh	Patuh		
Kurang	38	9	47	0,000
	80,9%	19,1%	100,0%	
Baik	7	27	34	0,000
	20,6%	79,4%	100,0%	
Total	45	36	81	0,000
	55,6%	44,4%	100,0%	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 38 (80,9%) responden lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden pengetahuan baik dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 7 (20,6%) responden.

Hasil uji statistik *chi-square* di peroleh *p value* 0,000. Hasil ini menunjukkan *p value* \leq 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil

Sikap	Kepatuhan Konsumsi TTD		Total	P Value
	Tidak Patuh	Patuh		
Negatif	32	11	43	0,000
	74,4%	25,6%	100,0%	
Positif	13	25	38	0,000
	34,2%	65,8%	100,0%	
Total	45	36	81	0,000
	55,6%	44,4%	100,0%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa proporsi responden dengan sikap negatif dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 32 (74,4%) responden lebih besar dibandingkan

dengan proporsi responden sikap positif dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 13 (34,2%) responden.

Hasil uji statistik *chi-square* di peroleh *p*

value 0,000. Hasil ini menunjukkan *p value* \leq 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

Pembahasan

Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Hasil analisa bivariat bahwa proporsi dengan pengetahuan kurang baik dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 38 (80,9%) responden lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden pengetahuan baik dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 7 (20,6%) responden. Hasil uji statistik *chi square* di peroleh *p value* 0,000. Hasil ini menunjukkan *p value* \leq 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

Pengalaman adalah sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Dimana hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali masalah yang dihadapi di masa lalu. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi selain dipengaruhi faktor pengetahuan juga terdapat faktor-faktor lain yakni disebabkan faktor lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping (mual atau pusing) yang

ditimbulkan setelah minum tablet besi. (Anggraeni, 2016).

Berdasarkan aspek pengetahuan, hasil penelitian diatas didukung yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan akumulasi dari pengalaman dan pendidikan yang didapat oleh orang sebelumnya, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi pula pengetahuannya tentang sesuatu. Pengetahuan merupakan predisposisi terjadinya perilaku pada ibu hamil dan pengetahuan juga mempunyai domain utama dalam perubahan perilaku (Aktaç *et al.*, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe), hasil penelitian menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah pengetahuan ($p < 0,05$) Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiana *et al* (2018) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di Puskesmas Maron Kabupaten Probolinggo.

Penelitian yang dilakukan oleh sutari 2019 tentang hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di Kecamatan Leitimur Selatan dan Teluk Ambon melaporkan bahwa responden dengan jumlah sampel sebanyak 165 orang memiliki pengetahuan yang cukup dengan jumlah 116 orang (70,3%). Penelitian lain tentang gambaran tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Meo-Meo Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara melaporkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang tablet tambah darah yaitu sebanyak 37 orang (78,7%) (Suriati 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al* yaitu Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Mengkonsumsi Tablet Fe di

Wilayah Kerja Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan melaporkan bahwa dari 50 responden, sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 27 responden (54%) (Prastyo, 2019).

Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Hasil analisa bivariat responden dengan sikap negatif dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 32 (74,4%) responden lebih besar dibandingkan dengan proporsi responden sikap positif dan tidak patuh konsumsi TTD sebanyak 13 (34,2%) responden. Hasil uji statistik *chi-square* di peroleh *p value* 0,000. Hasil ini menunjukkan *p value* $\leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2024.

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu, berupa sikap terhadap benda, kejadian, situasi orang orang atau kelompok. Jika yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang atau tertarik akan disebut sikap positif, sedangkan jika yang timbul itu perasaan tidak senang disebut sikap negatif. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu (Anasari 2012).

Selanjutnya berdasarkan aspek sikap ibu, menurut Wang & Lv (2020) sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap seseorang adalah komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatannya, yang kemudian diasumsikan bahwa ada hubungan langsung antara sikap dan perilaku seseorang. Begitu juga menurut Notoatmodjo (2014) bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposing (predisposisi) diantaranya adalah sikap. Selain itu, faktor informasi atau media massa juga mempengaruhi sikap seseorang.

Beberapa bentuk media massa, seperti televisi, radio, majalah atau koran mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sebagai tugas pokoknya dalam menyampaikan informasi, media massa membawa pesan-pesan yang berisi sugestif yang dapat mengarahkan opini seseorang. Informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut (Kholisoh, 2018).

Penelitian Ratnawati, menunjukkan bahwa 50% responden memiliki sikap yang kurang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini disebabkan oleh sikap ibu hamil yang kurang memahami pentingnya mengkonsumsi tablet Fe serta dampak yang ditimbulkannya. Faktor yang mempengaruhi sikap diantaranya minat dari dalam sendiri dan dapat pula dipengaruhi oleh informasi yang ibu hamil peroleh dari majalah, televisi ataupun dari tenaga kesehatan mengenai konsumsi tablet Fe. Faktor yang mempengaruhi sikap diantaranya minat dari dalam sendiri dan dapat pula dipengaruhi oleh informasi yang ibu hamil peroleh dari majalah, televisi ataupun dari tenaga kesehatan mengenai konsumsi tablet Fe (Ratnawati, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Praktik Mandiri Bidan 'I' Kabupaten Bandung bahwa semua ibu hamil memiliki sikap positif (100%) (Rahmawati, 2021). Penelitian lain juga dilakukan oleh Nofiyana *et al* melaporkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap konsumsi tablet tambah darah.

Kesimpulan dan Saran

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan nilai *p value* 0,000. Sikap dengan nilai *p value* 0,000 dengan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil di Kelurahan Tanjung Enim Kab Muara Enim Tahun 2024.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma'arif

Baturaja.

Daftar Pustaka

- Anasari. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 2012;3 (2): 41–53.
- Anggrani M. dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Anemia dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil di Puskesmas Parung Panjang Kabupaten Bogor Jawa Barat. <http://library.esaunggul.ac.id/opac/files/S000003215.pdf>. Diakses 20 Maret 2024.
- Apriningsih. (2021). *Asosiasi Perilaku Ibu Hamil dalam meminum Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia Besi di Puskesmas X*, Skripsi, UPN Veteran Jakarta
- ASEAN MDGs. 28 Maret (2018). *Angka Kematian Ibu dan Bayi Indonesia Tertinggi Kedua di Asia Tenggara*. (Online).
- Asmin E. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2021;229–36.
- Bakhtiar. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514>
- Chalik, R., & Hidayati. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan*. Politeknik Kesehatan Makassar.
- Deviani. (2020). Komparasi Efektivitas Media Audiovisual dan Media Audio Terhadap Pengetahuan dan Motivasi Remaja Putri untuk Melaksanakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.6, No.3, 84.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. (2021). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021.
- Dinas Kesehatan Muara Enim. (2021). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim Tahun 2021.
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan: a Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50
- KemenKes RI. (2018). *Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. KemenKes RI.
- KemenKes RI. 2020. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Remaja Putri pada Masa Pandemi COVID-19*. In Kementrian Kesehatan RI. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Khairanis. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTDK Puskesmas Desa Baru Tahun 2019*. <http://rustonnasution.files.wordpress.com/2012/03/abstrak1.pdf>. Diakses 16 Maret 2024.
- Kholisoh, N. (2018). Pengaruh Terpaan Informasi Vlog di Media Terhadap Sikap Guru dan Dampaknya Terhadap Persepsi Siswa. *Jurnal Aspikom*, 3(5), 1002–1014.
- Maissy. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Merlinda, S Klau. (2019). Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di

- SMA Negeri 4 Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Kemenkes Kupang*.
- Ni Luh Gede Puspita. (2022). Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil. *Keperawatan*, 14, 9–18.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Noviyana. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidapatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. 2018;3:53–7.
- Nurjannah, dkk. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan, *Journal of Midwifery Care*, 1(02), pp. 125–131. doi: 10.34305/jmc.v1i02.266.
- Prastyo Y. (2019). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Manfaat Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. *Journal of Borneo Holistic Health*. 2019;2(2).
- Pranata, L. (2020). Fisiologi 1. Palembang: Universitas Katolik Musi Charitas
- Pranata, L. (2020). Fisiologi 2. Palembang: Universitas Katolik Musi Charitas
- Pranata, L. (2023). Pemahaman Mahasiswa Keperawatan Tentang Fisiologi Manusia Dalam Mata Kuliah Ilmu Biomedik Dasar. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 380-385.
- Puskesmas Tanjung Enim. (2023). *Profil Puskesmas Tanjung Enim Tahun 2023*.
- Putri. (2023). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. 404–409.
- Rahmawati. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 452–458.
- Ratnawati. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman (Soedirman Journal of Nursing)* [online] Volume 3(3) : 114 -124
- Riskedes kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional_RKD2018_FINAL.pdf*. In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p. 674). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Sari, P, & Masrufah. (2021). The Correlation Between Knowledge And Attitude With Compliance With Fe Tablet Consumption In Anemia Of Pregnant Woman In The Third Trimester., *Int. J. Midwefery Res*, Vol 1, No.2.
- Sari H, dkk. (2022). Perbandingan Kadar Hemoglobin Santriwati Sesudah Konsumsi Tablet Tambah Darah Ditambah Edukasi Video Singkat dengan Hanya Konsumsi Tablet Tambah Darah. *Journal of Health Promotion and Behavior*, Vol. 4, No.1: 39-46
- Sari, D. F. (2020). *Analisis Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Palu tahun 2019*. Universitas Hasanuddin.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356–363.
- Suriati. (2019). *Gambaran Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan Ibu dan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Meo-Meo Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara*. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2019
- Wahyuni. (2019). *Hubungan antara Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas*

Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur. Universitas Binawan; 2019.

WHO. (2021). *World Health Statistics: Monitoring Health For the SDGs*. World Health Organization.

Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology Jurnal*, 02(02), 1–7

Yunika. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram. *Nutriology : Jurnal Pangan ,Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.30812/nutriology.v1i2.977>